

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja perawat

Hasil uji deskriptif variabel motivasi kerja perawat dari nilai kuisioner yang diperoleh rata-rata memberikan poin 4 yang termasuk kategori setuju pada pertanyaan yang diajukan pada kuisioner sesuai dengan definisi operasional motivasi kerja perawat.

2. Kedisiplinan perawat

Hasil uji deskriptif variabel kedisiplinan karyawan rata-rata keseluruhan juga memberikan poin 4 yang berarti setuju pada pertanyaan yang diajukan pada kuisioner sesuai dengan definisi operasional kedisiplinan kerja perawat.

3. Hubungan motivasi dan tingkat kedisiplinan kerja perawat di Rumah Sakit Medika Sangatta

Hasil uji hipotesisi dengan r hitung sebesar 0,682 dan nilai pada distribusi 5% sebesar 2,48 maka t hitung $3,682 > t$ tabel 2,48 dan juga nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,001), hal ini berarti motivasi kerja berhubungan dengan kedisiplinan perawat.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan pengetahuan ilmiah yang baru tentang hubungan motivasi dan tingkat kedisiplinan kerja perawat. Selain itu juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan topik serupa serta menambahkan uji multivariat agar mengetahui faktor dominan dalam meningkatkan motivasi kerja perawat di Rumah Sakit.

2. Bagi Perawat

Diharapkan seluruh perawat di Rumah Sakit Medika Sangatta untuk melakukan pekerjaan secara disiplin dan meningkatkan motivasi kerja agar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

3. Bagi Institusi Pendidika

Diharapkan bahwa temuan pada penelitian ini akan menjadi sumber acuan yang berguna bagi mahasiswa di masa mendatang yang tertarik dalam topik hubungan motivasi dan tingkat kedisiplinan kerja perawat.

